

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan data dan fakta hasil penelitian di lapangan yang diperoleh mengenai peran KPU dalam mewujudkan penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas, maka peneliti menarik kesimpulan umum yang bersandar pada bab sebelumnya. Profesionalitas KPU Kota Cimahi yang dilalukan yaitu dimulai dari rekrutmen penyelenggara (KPPS, PPS, PPK, anggota KPU) Pilgub Jabar tahun 2018 yang sudah berkualitas, sosialisasi Pemilu yang dilakukan sudah optimal dilakukan kepada masyarakat dan KPU Kota Cimahi yang sudah menjaga kode etik sebagai penyelenggara Pemilu. Lalu pada Pilgub Jabar 2018 partisipasi pemilih yang meningkat. Hal ini yang menjadi indikator bahwa KPU Kota Cimahi sudah mewujudkan penyelenggaraan Pilgub Jabar 2018 berkualitas dan berintegritas.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam beberapa dalil dibawah ini diantaranya :

1. Profesionalitas KPU Kota Cimahi, sudah mewujudkan penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas, hal ini bermula dari rekrutmen penyelenggara Pilgub Jabar tahun 2018 dan sudah menyelenggarakan Pemilu sesuai dengan asas Langsung, Bebas, Rahasia, Umum, Jujur, dan Adil.
2. Kemudian tahapan sosialisasi KPU Kota Cimahi yang pertama adalah perencanaan dan pembuatan program. Dalam membuat rencana dan program sosialisasi Pilgub Jabar Tahun 2018 merujuk pada peraturan KPU No. 8 Tahun 2017 tentang sosialisasi pendidikan pemilih dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan

Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota. Tahapan sosialisasi KPU Kota Cimahi dalam menyusun rencana dan program sosialisasi, disahkan diawal melalui rapat Pleno KPU.

3. Kinerja KPU Kota Cimahi sudah cukup baik untuk menjadi fasilitator pemilihan umum, karena kerjanya yang sudah sesuai dengan kode etik, selalu tepat waktu, selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Cimahi dalam mengeluarkan suaranya di Pemilu.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa aspek, yakni sebagai berikut :

1. Penyelenggara Pemilu yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) sangat penting diperhatikan demi mewujudkan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas. Banyaknya suara yang sah tergantung pada penyelenggara pelaksanaannya yang berhasil, sosialisasi dan pendidikan politik merupakan jalan satu-satunya untuk memberikan informasi mengenai Pemilu kepada masyarakat.
2. Partisipasi politik masyarakat terhadap Pemilu sangat berpengaruh, karena masyarakat merupakan unsur pertama dalam penyelenggaraan Pemilu. Mengingat bahwa demokrasi hakikatnya yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Lalu merupakan salah satu bentuk aspirasi masyarakat terhadap negaranya agar memiliki pemimpin yang bisa mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sesuai dengan Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
3. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam menumbuhkan partisipasi Pemilu, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat berpengaruh untuk menumbuhkan partisipasi seseorang dalam mengeluarkan hak suaranya. Sehingga warga negara memiliki pengetahuan yang luas (*civic knowledge*), memiliki sikap yang positif (*civic values*), lalu memiliki keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) yang bermanfaat adalah tujuan adanya Pendidikan

Kewarganegaraan. Warga negara yang berperilaku demokratis merupakan warga negara yang berusaha menjadi warga negara yang baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah mengkaji, membahas dan menganalisis berbagai permasalahan dalam penelitian ini, peneliti memiliki pemahaman dan penilaian tersendiri. Adapun yang menjadi rekomendasi dari peneliti sebagai masukan, saran serta bahan pertimbangan bagi berbagai elemen yang terkait sebagai upaya peningkatan pendidikan yakni :

5.3.1 Bagi KPU Kota Cimahi

Tahapan sosialisasi seharusnya dimulai dari tahap *fact finding* (pengumpulan fakta dan data) untuk dijadikan sebagai rujukan perencanaan dan pembuatan program sosialisasi, fakta dan data bisa juga dari hasil survey mengenai keinginan masyarakat dalam pelaksanaan Pilgub Jabar Tahun 2018, agar mereka menggunakan dan mau datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya.

5.3.2 Bagi Masyarakat

- a. Mengikuti kegiatan sosialisasi pemilih Pemilu yang dilakukan KPU.
- b. Menambah pengetahuan mengenai Pemilu, agar menjadi pemilih yang cerdas dan berdaulat
- c. Menggunakan hak suara dalam Pemilu

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penguatan penanaman hak dan kewajiban warga negara yang baik khususnya mengenai partisipasi dalam Pemilu. Melalui mata kuliah ilmu politik dan ilmu negara dapat digunakan guna meningkatkan kesadaran politik dalam mengeluarkan hak suara di dalam pemilihan pemimpin daerah atau negara, agar terciptanya negara yang kuat dan maju.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai pemilihan umum yang berkualitas dan berintegritas khususnya dalam sosialisasi pemilihan umum diharapkan mampu melakukan penelitian dengan sebaik mungkin dan bijak dalam menganalisis permasalahan, agar tidak terjadi ketimpangan dalam proses penelitiannya.